

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. KESIMPULAN.

Berdasarkan hasil-hasil penelitian yang dilakukan pada Kejar Usaha "Utama" maka dapat disimpulkan:

1. Peranan warga belajar (warga belajar biasa, tutor, dan pengurus) terbukti sangat aktif di dalam mewujudkan tri tunggal pendidikannya, hasil peningkatan usahanya yang berupa jumlah tambahan modal, dana penyisihan usaha, simpanan wajib, dana pembinaan dan kesejahteraan warga belajar terdapat kenaikan.
2. Terdapat perbedaan peranan warga belajar yang menjadi anggota pengurus dengan warga belajar biasa di dalam mewujudkan tri tunggal pendidikan pada kejar usahanya.
3. Pengaruh peranan anggota pengurus sebagai motivator belajar usaha warga belajarnya terdapat kecenderungan pengaruh sebesar $C = 0,311$ dengan taraf kepercayaan 95 % dan dk 2.
4. Metode yang digunakan pada Kejar Usaha Utama adalah ceramah ,khotbah,diskusi,simulasi dan karya wisata dilanjutkan kepada praktek.

Adapun media yang digunakan biasanya berupa model-model,gambar ,cetakan bahan,yang kondisinya masih bersifat tradisional dan dibuat dari bahan lokal.

5. Terdapat pengaruh yang besar (berarti) peranan tutor terhadap peranan warga belajar di dalam mewujudkan tri tunggal pendidikan (belajar, bekerja dan berusaha) pada Kejar usahanya.

5.2. Rekomendasi .

Sejalan dengan hasil-hasil penelitian yang telah diutarakan di depan (di muka) ,maka dirumuskan rekomendasi sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan meneliti sejauh mana hubungan peranan warga belajar, tutor , dan pengurus kejar usaha di dalam mewujudkan tri tunggal pendidikan perlu diadakan penelitian yang dikaitkan pada pengaruh lingkungan terhadap obyek peranan itu.
2. Pengetahuan ,cita-cita, harapan , dan kaidah normatif yang diwujudkan dalam peranan warga belajar, tutor, dan pengurus yang diserap dan diresapinya (diinternalisasinya) perlu ditumbuhkan ,dibina dan dikembangkan secara terus menerus dengan cara pemantauan (monitoring) yang seksama dan meningkat.
3. Untuk kemudahan memperluas rencana-rencana program kelompok belajar usaha sebagai harapan meningkatkan produktivitas dan ketrampilan masyarakat ,perlu adanya dukungan dan rangsangan sarana ,dana serta pembinaan yang lebih lentur ,supaya peningkatan beroperasi Kejar Usaha lebih sesuai dengan tuntutan harapan dimensinya(ruang dan waktunya).

4. Dalam rangka menyebar luaskan masyarakat belajar , dan membelajarkan masyarakat dalam bidang kelompok belajar usaha ,perlu adanya pelayanan jasa terpadu antar departemental maupun institusional yang memungkinkan memberi kemudahan dalam pembinaan dan pelajaran yang didambakan (diharapkan) setiap kejar usaha .
5. Berdasarkan kelemahan-kelemahan yang ditemukan dari kasus kejar usaha ,dituntut adanya kerjasama terpadu (koordinasi dan interelasi) antara pendidikan formal dan pendidikan non formal yang lebih erat lagi di dalam wadah Lembaga Pengabdian Masyarakat secara bersinambung.
6. Pengembangan sumber-sumber teknologi dan seni (arts) tradisional yang berkaitan dengan nilai-nilai sosial budaya tampak lebih berkembang dan meningkat dibandingkan dengan kejar usaha yang bersifat imitasi (klise atau bersifat menjamur).Oleh karena itu perlu dikembangkan dan dibina pertumbuhannya serta di arahkan pemasarannya sehingga memasyarakat bermatra luas.
7. Dalam pelaksanaan kelompok belajar usaha ,ada kecenderungan terjadinya konflik sosial di dalam proses berusaha,bilamana kelompok belajar usaha melaksanakan fungsi usahanya mencontoh atau bersaing dengan usaha warga masyarakat yang bermodal lemah.Maka itu perlu adanya peta daerah yang mengandung aneka ragam sumber potensi yang mungkin dapat digali dan dikembangkan serta di pasarkannya.

- serta diusahakan secara tidak bersaing namun dapat berjalan runtut dan saling terpaut atau spesifikasi usaha.
8. Dalam menuju sasaran (target) yang lebih tepat guna sebaiknya pengembangan Kelompok Belajar Usaha supaya sesuai dengan deret ukur naik, dilakukan satu unit usaha terpadu yang berjenjang vertikal yang artinya bukan mendirikan badan atau wadah usaha baru yang akan bersaing dengan perusahaan yang sudah ada namun sebaiknya saling menunjang .Contoh : Penyedia bahan,penyalur ,pemeroses ,pemasar ,pengecer yang langsung kepada pemakai .
 9. Perkembangan dan pertumbuhan Kelompok Belajar Usaha termasuk peranan warga belajar usahanya,tidak ditentukan oleh satu pihak,namun membutuhkan pelayanan terpadu dari Depdikbud (PLS),Depdagri (Bangdes),Dept.Perindustrian (PPDN) ,Dept.Perdagangan,Depnaker beserta unit kerja yang di bawahnya .Sebaiknya diadakan forum komunikasi secara tetap dan mantap dalam LKMD,yang secara aktif memberikan penyuluhan dan penataran bersinambung.
 - 10.Pemberian dana belajar usaha di dalam rangka mengembangkan produksi dan pemasaran hasil produksi ,diharapkan dapat bantuan dana-dana lain atau perkreditan resmi lain yang lebih lunak dan lentur,namun tidak mengendurkan kontrol atau pengawasan yang seksama (sehat dan cermat) dari pihak pemberi dana atau perkreditan itu.

11. Pendekatan observasi penelitian dengan terlibat langsung di dalamnya , lebih memungkinkan mendapatkan informasi yang lebih akurat dari hasil wawancara dan angket yang disebarakan.
12. Untuk mendapatkan hasil kesimpulan (generalisasi) yang lebih teliti dan konsisten (bertatap asas) dari penelitian ini sebaiknya diadakan studi lain lebih lanjut di masa mendatang.

